

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Dana Hibah Per RW Berkurang

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Radar Bandung/Hal.3

Edisi : Sabtu, 01 Desember 2018

Dana Hibah Per RW Berkurang

CIMAHI - Anggaran Rp100 juta per RW yang menjadi janji kampanye Walikota dan Wakil Walikota Cimahi terpilih, Ajay M. Priatna-Ngatiyana sudah disalurkan ke setiap RW di 15 kelurahan.

Namun masyarakat mengeluhkan mekanisme penggunaan bantuan Rp100 juta per RW dinilai cukup rumit, apalagi dana tersebut diterima dalam bentuk barang dan nominalnya hanya Rp72,5 juta.

Ketua RW 13 Kelurahan Leuwigajah, Momon Suparlan, menjelaskan dari Rp72,5 juta yang dijanjikan, pihaknya hanya menerima Rp49 juta untuk pengerjaan infrastruktur di wilayahnya.

"Kami sebetulnya sangat mendukung, hanya saja jumlahnya berkurang lagi. Padahal infrastruktur di RW 13 ini masih banyak yang perlu dilengkapi. Kemarin-pertemuan di Kantor Kecamatan Cimahi Selatan, kami menerima Rp49 juta dalam bentuk material," ujar Momon saat dihubungi, Jumat (30/11).

Padahal, pihaknya membutuhkan anggaran yang lebih besar untuk menyelesaikan

pembangunan kantor RW, perbaikan drainase, dan perbaikan gapura.

"Ya akhirnya dicukup-cukupkan saja. Mungkin prioritas untuk kantor RW dulu. Itu juga belum termasuk untuk upah pekerja, meskipun warga, tapi kan tidak bisa tanpa ongkos, apalagi warga disini orang bekerja semua, tetap butuh tukang," ujarnya.

Sementara Ketua Forum RW Kelurahan Melong, Edi Kenedi, berharap pada tahun depan, Pemerintah Kota Cimahi bisa membulatkan anggaran Rp100 juta tersebut.

"Untuk sekarang kan hanya Rp72,5 juta totalnya, itu juga sudah dipotong untuk yang lain. Sedangkan kebutuhan di masyarakat bisa lebih dari itu. Jadi semoga tahun depan bisa bulat Rp100 juta. Untuk di Kelurahan Melong ini, setiap RW menerima Rp52 juta untuk infrastruktur," bebernya.

Camat Cimahi Selatan, Tuti Hestiantina, mengatakan pihaknya sudah melakukan pertemuan dengan semua RW yang ada di Kecamatan Cimahi Selatan untuk menyepakati mekanisme penyaluran dan

peruntukkan dana Rp100 juta per RW.

"Kemarin sudah kita undang semua Ketua RW dan pengurus RW-nya. Kita sepakati bagaimana pembagian anggaran ini. Memang masih ada yang tanya kenapa berkurang lagi, maka-nya kita jelaskan," katanya.

Di Kecamatan Cimahi Selatan, disepakati jika besaran nominal untuk infrastruktur maksimal Rp50 juta, sedangkan Rp22,5 juta sisanya diperuntukkan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), Peringatan Hari Besar Agama (PHBA), pembayaran wifi, pemulasa-

raan jenazah, kegiatan Posyandu, serta untuk keperluan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Khusus untuk realisasi pengerjaan infrastruktur, pemesanan material dilakukan oleh masing-masing RW, ke toko material yang ada di wilayahnya.

"Jadi di awal pengajuan itu, masyarakat juga sudah mencantumkan kegiatan yang nanti dilaksanakan apa saja. Masyarakat bisa menggunakan anggaran yang Rp22,5 juta, misalnya untuk peringatan Maulid Nabi, 17 Agustus, atau kegiatan lainnya. Kalau

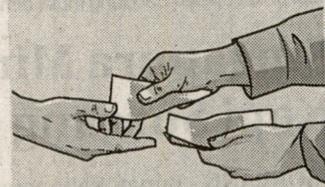
DATA DAN FAKTA ANGGARAN HIBAH RW

ANGGARAN RP100 JUTA PER RW

- Jarjinya Rp100 juta per RW
- Tapi yang diterima Rp72,5 juta
- Yang diterima dalam bentuk barang

PENERIMA DANA HIBAH

- RW 13 Kelurahan Leuwigajah Rp49 juta untuk pengerjaan infrastruktur.
- Kelurahan Melong setiap RW menerima Rp52 juta.
- Di Kecamatan Cimahi Selatan, disepakati jika besaran nominal untuk infrastruktur maksimal Rp50 juta, sedangkan sisanya Rp22,5 diperuntukkan untuk Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN).



GRAFIS: SETYO DWI CAHYO

untuk infrastruktur, itu swakelola, jadi tanggung jawab setiap RW," tegasnya. **(dan)**